

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga Kerja merupakan suatu faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. Masalah ketenagakerjaan mempunyai kaitan yang luas dengan penciptaan iklim usaha, keamanan, kestabilan, kebijakan, dan peraturan perundangan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal-hal tersebut dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.<sup>63</sup>

Tumbuhnya kegiatan ekonomi akan membuka lapangan pekerjaan, memberikan nilai tambah ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Secara faktual, Perkembangan keadaan ketenagakerjaan di Indonesia selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik dan selalu mengalami peningkatan. Jika kualitas tenaga kerja atau sumber daya manusianya baik, maka perekonomian sebuah negara bisa semakin baik . karena hasil produksi dan pendapatannya semakin bertambah.

---

<sup>63</sup> Sri Maryanti,dkk, *Deskriptif Perencanaan.....*, hal.34

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Tenaga Kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Uji t-Test hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada hasil uji regresi diketahui bahwa Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap penambahan pada variabel Tenaga Kerja, maka akan menambah pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis, menurut teori klasik Adam Smith juga melihat bahwa alokasi sumber daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Setelah ekonomi tumbuh, akumulasi modal (fisik) baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dengan kata lain, alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu bagi pertumbuhan ekonomi.<sup>64</sup> Maka dapat dipahami bahwa jika alokasi sumber daya tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat, karena merupakan syarat yang perlu bagi pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian Citra Ayu Basica Effendy Lubis (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia) yang berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja, dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jumlah penduduk bekerja di Indonesia berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

---

<sup>64</sup>Hadi Setiawan, *Analisis Pengaruh.....*, Hal.36

Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia maka produktivitas dari tenaga kerja akan semakin meningkat sehingga hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>65</sup>

## **B. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh investor asing, yang menggunakan modal asing maupun modal bersama dengan modal dalam negeri.<sup>66</sup> Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Setiap penambahan pada variabel penanaman modal asing maka akan menambah produk domestik regional bruto dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Teori ekonomi klasik dan Neo Klasik dalam penanaman modal asing menyatakan bahwa penanaman modal asing secara keseluruhan menguntungkan ekonomi negara penerima modal. Pendapat yang sangat mendasar dari teori neo-klasik adalah bahwa penanaman modal asing khususnya negara berkembang, memainkan peran sebagai tutor. Penanaman

---

<sup>65</sup> Citra Ayu Basica Effendy Lubis, *Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta, skripsi tidak diterbitkan, 2014)

<sup>66</sup> Raden Rijanto, *Aspek Hukum Dalam.....*, Hal 100

modal asing menggantikan fungsi produksi yang lebih rendah di negara industri yang masuk melalui alih teknologi, keahlian manajemen dan pemasaran, informasi pasar, pengalaman organisasi, penemuan-penemuan produk baru dan teknik produksi, serta pelatihan-pelatihan pekerja, khususnya perusahaan multinasional yang dianggap sebagai agen yang berguna bagi pengalihan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>67</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukma Jayanti (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) yang berjudul Pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>68</sup>

Besarnya jumlah investasi yang berhasil ditarik oleh Indonesia dari negara lain ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang, tingkat keamanan, keadaan politik, dan regulasi telah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka akan tercipta iklim investasi yang baik, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor, dan mereka akan yakin untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya, maka semakin banyak pula sumber modal

---

<sup>67</sup>Ardiansyah, Teori-teori Hukum Investasi dan Penanaman Modal, <https://customslawyer.wordpress.com>, Diakses pada Hari Selasa 9 Februari 2021, Pukul 19.39

<sup>68</sup>Sukma Jayanti, *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.* (Skripsi tidak diterbitkan)

yang diperoleh untuk membangun dan menumbuhkan perekonomian suatu negara.

### **C. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Penanaman Modal Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1997 adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri. Penanam modal adalah langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu PMDN memiliki peranan yang sangat penting sebagai alternatif sumber dana dalam negeri yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan suatu negara.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Setiap penambahan pada variabel penanaman modal dalam negeri maka akan menambah produk domestik regional bruto dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa investasi dalam negeri berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh tetapi tidak signifikan atau bisa diartikan bahwa masyarakat Indonesia kurang tertarik terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri adalah Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap

---

<sup>69</sup>Raden Rijanto, *Aspek Hukum Dalam.....*, Hal 104

lembaga keuangan dan masyarakat lebih memilih berinvestasi di perbankan, selain itu pasar modal yang masih sangat rendah bahkan terkadang hanya dipusatkan pada beberapa kota besar dan di Pulau Jawa. Padahal pemilik modal tersebut tidak hanya berada di wilayah Jawa yang terkenal sebagai pusat pertumbuhan ekonomi negara. Sosialisasi ini kurang menyebar dan kurang memberikan informasi dan edukasi mendalam. Pelaksanaannya pun terkadang hanya merupakan formalitas dan tidak terjadi kesinambungan. Dan juga dipengaruhi oleh tata kelola infrastruktur dan komunikasi antara pengusaha dan pemerintah yang masih kurang baik dan perlu dibenahi kembali. Infrastruktur menjadi kunci utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Insfrakstruktur, terutama sarana transportasi yang baik akan menekan biaya produksi dan mengefektifkan perekonomian.

Pemerintah terus berupaya menarik Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia. Yaitu dengan cara yang pertama, menyediakan fasilitas fiskal, fasilitas ini akan diberikan kepada pelaku usaha yang akan melakukan investasi atau kepada pelaku industri yang turut berpartisipasi untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Cara yang kedua, pemerintah membangun berbagai kawasan industri atau ekonomi, hal ini dilakukan supaya persoalan yang menyangkut tanah/ lahan bisa dipermudah. Selanjutnya pemerintah terus memperbaiki ekosistem investasi dengan mereformasi berbagai regulasi terkait perizinan. Saat ini *incremental capital output ratio* (ICOR) Indonesia lebih tinggi

dibandingkan negara lain karena investasi di luar insfrakstruktur tumbuh lebih besar. Karena itu, pemerintah akan terus mendorong investasi lain selain investasi di bidang insfrakstruktur dengan melakukan konfigurasi insfrakstruktur.

Secara Teoritis penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Harrod-Domar, beliau menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar.<sup>70</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Lailatul Rizky. Yang berjudul Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri secara parsial mempengaruhi pertumbuhan ekonomi 33 provinsi di Indonesia.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Irna Yuliani, *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia) Hal .24

<sup>71</sup> Reza Lilatul Rizky, *Pengaruh Penanaman Modal Asing.....*,Hal. 9-16

Hasil dari penelitian baik adanya pengaruh yang signifikan atau tidak pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang salah satunya ialah besarnya jumlah investasi yang berhasil ditarik oleh Indonesia dari penanam modal dalam negeri. Apabila beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang, tingkat keamanan, keadaan politik, dan regulasi telah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka akan tercipta iklim investasi yang baik, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor, dan mereka akan yakin untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya, maka semakin banyak pula sumber modal yang diperoleh untuk membangun dan menumbuhkan perekonomian suatu negara.

#### **D. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Menurut Sadono Sukirna pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*....., Hal. 38

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Uji t-Test hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada hasil uji regresi diketahui bahwa pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap penambahan pada variabel Pengeluaran Pemerintah, maka akan menambah pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis menurut Adolf Wagner pengeluaran pemerintah dan kegiatan pemerintah semakin lama semakin meningkat. Inti teorinya yaitu makin meningkatnya peran pemerintah dalam kegiatan dan kehidupan ekonomi masyarakat sebagai suatu keseluruhan. Wegner menyatakan bahwa dalam suatu perekonomian apabila pendapatan perkapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat terutama hubungan yang timbul dalam masyarakat, hukum, pendidikan, rekreasi, kebudayaan dan sebagainya.<sup>73</sup>

Pengeluaran berkontribusi untuk meningkatkan PDRB potensial. Dengan mengubah pengeluarannya, pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi. Kebijakan semacam ini dapat meminimalkan dampak buruk dari siklus ekonomi. Untuk mencegah resesi, pemerintah meningkatkan belanjanya. Peningkatan belanja merangsang permintaan

---

<sup>73</sup> Amiruddin Idris, *Ekonomi Publik, Edisi 1, Cetakan Ke-1*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) Hal:36

agregat yang lebih tinggi. itu pada akhirnya merangsang produksi dan mendorong PDB riil meningkat. ketika produksi meluas, itu membantu mengurangi tingkat pengangguran.<sup>74</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merlin Anggraeni, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>75</sup>

#### **E. Pengaruh Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Tenaga kerja, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan Ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Maka dapat dipahami bahwa perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan jika tingkat kegiatan

---

<sup>74</sup> Cerdasco, *Pengeluaran Pemerintah*, <https://cerdasco.com/pengeluaran-pemerintah/> Diakses pada Senin 24 Mei 2010, Pukul 09.09

<sup>75</sup> Merlin Anggraeni, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan, dan pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia periode 1970-2015*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

ekonominya meningkat atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji F-Test diketahui bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Tumbuhnya perekonomian suatu negara tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa di antaranya ditentukan oleh penanaman modal asing, ekspor, kredit perbankan, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan lainnya. Dalam hal ini beberapa faktor yang menjadi fokus peneliti ialah Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian dari Bambang Muqsyithu Wihda, Secara simultan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tenaga kerja, PMA, PMDN, Pengeluaran Pemerintah dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia meskipun PMA dan PMDN tidak terlalu memberikan pengaruh yang besar.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>Bambang Muqsyithu Wihda, *Pengaruh Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)